

ABSTRAK

Konflik separatisme di Papua merupakan salah satu konflik separatisme terpanjang dalam sejarah Indonesia. Mengingat kompleksnya isu di Papua saat ini yang melibatkan berbagai faktor mulai dari faktor sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Namun, patut kita pahami bahwa mengidentifikasi pelanggaran-pelanggaran humaniter yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkonflik disana, baik OPM maupun Pemerintah Indonesia adalah penting, mengingat hal tersebut mempengaruhi keamanan dan kehidupan warga Papua disana. Topik masalah yang akan diamati lebih dalam, dalam pembahasan ini adalah pelanggaran-pelanggaran Hukum Humaniter Internasional yang mengandung unsur-unsur terorisme di dalamnya, serta pandang & penerapan hukum terhadap kejahatan terorisme yang dilakukan dalam konflik bersenjata. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Penelitian dilakukan dengan menelaah konvensi humaniter internasional, data kasus pelanggaran dan tindakan terorisme, serta regulasi yang terkait dengan isu hukum yang sedang diteliti.

Kata kunci : Konflik Bersenjata, Pelanggaran IHL, Hukum Humaniter, Terorisme.